

ABSTRAK

Tingkat pertumbuhan ekonomi suatu negara semakin lama semakin berkembang, sehingga biaya-biaya untuk kehidupan sehari-hari pun meningkat dan sudah tidak sesuai lagi dengan peraturan perpajakan yang ada. Untuk itu pemerintah melakukan perubahan ataupun penyesuaian pada peraturan perpajakan yang ada sehingga masyarakat tidak merasa terbebani oleh adanya peraturan tersebut. Salah satu perubahan yang dilakukan pemerintah atas peraturan perpajakan mengenai pajak penghasilan adalah dengan dikeluarkan UU No.17 Tahun 2000 yang menyempurnakan UU No.10 Tahun 1994. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perbandingan perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 17 menurut UU No.10 Tahun 1994 dengan Pajak Penghasilan Pasal 21 menurut UU No.17 Tahun 2000 serta pengaruhnya pada PPh Karyawan.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif analitis. Data yang digunakan adalah daftar gaji karyawan PT "X".

Data dianalisis menggunakan Paired Sample T-test. Hasil dari penelitian ini terdapat perbedaan yang signifikan antara atas PPh pasal 21 yang terutang menurut UU PPh lama dan UU PPh baru. Berarti dengan diberlakukannya UU No.17 Tahun 2000 memberikan keuntungan bagi karyawan dengan meningkatnya take home pay yang diterima dibandingkan dengan peraturan sebelumnya.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Kegunaan Penelitian	4
1.5. Kerangka Pemikiran	4
1.6. Hipotesis	7
1.7. Lokasi dan Waktu Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Pengertian Pajak	9
2.2. Pajak Penghasilan	11
2.2.1. Subjek Pajak	12
2.2.2. Objek Pajak	13
2.3. Peraturan-peraturan yang Berkaitan dengan PPh 21	15
2.3.1. KEP DIRJEN No.545/PJ./2000	15
2.3.2. KMK No.466/KMK.04/2000	22
2.3.3. Undang-Undang No.17 Tahun 2000	24
2.3.4. Peraturan Pemerintah No.47 Tahun 2003	25
2.3.5. KMK No.486/KMK.03/2003	26
2.3.6. KMK No.564/KMK.03/2004	28
2.4. Pajak Penghasilan Pasal 21	29
2.4.1. Pengertian Pajak Penghasilan Pasal 21	29
2.4.2. Subjek Pajak Penghasilan Pasal 21	29
2.4.3. Objek Pajak Penghasilan Pasal 21	31
2.4.4. Pemotong Pajak Penghasilan Pasal 21	33
2.4.5. Pengurangan Pajak Penghasilan Pasal 21	35
2.4.6. Tarif Pajak Penghasilan Pasal 21	36
2.5. Pajak Penghasilan Badan	38
2.5.1. Pengertian PPh Badan	38

2.5.2. Biaya-biaya Yang Boleh Dikurangkan Menurut Peraturan Perpajakan	39
BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN	44
3.1. Objek Penelitian	44
3.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan	44
3.1.2. Ruang Lingkup Usaha	45
3.1.3. Struktur Organisasi dan Uraian Tugas	46
3.1.4. Komponen-komponen yang Berkaitan dengan Karyawan	59
3.2. Metode Penelitian	62
3.2.1. Metode yang digunakan	62
3.2.2. Teknik Pengumpulan Data	63
3.2.3. Penetapan Variabel Penelitian	64
3.2.4. Hipotesis	64
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	67
4.1. Data Perusahaan	67
4.2. Perhitungan PPh Pasal 17 Berdasarkan Undang-undang No 10 Tahun 1994 (UU PPh Lama)	69
4.3. Perhitungan PPh Pasal 21 Berdasarkan Undang-undang No 17 Tahun 2000 (UU PPh Baru)	72
4.4. Analisis Data	75
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	77
5.1. Kesimpulan	77
5.2. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 1.1	Tarif PPh Orang Pribadi dan Badan	6
Tabel 1.2	Tarif PPh Orang Pribadi	7
Tabel 1.3	Tarif PPh Badan	7
Tabel 2.1	Penghasilan Tidak Kena Pajak	21
Tabel 2.2	Tarif Pajak untuk Orang Pribadi dan Badan (menurut UU PPh lama)	37
Tabel 2.3	Tarif Pajak untuk Orang Pribadi (menurut UU PPh baru)	37
Tabel 2.4	Tarif Pajak untuk Badan (menurut UU PPh baru)	38
Tabel 3.1	Jadwal Kerja Manager dan Karyawan PT "X"	60
Tabel 4.1	Daftar gaji Karyawan PT "X"	68
Tabel 4.2	Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 17 Berdasarkan Undang-undang No 10 Tahun 1994	71
Tabel 4.3	Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 Berdasarkan Undang-undang No 17 Tahun 2000	74
Tabel 4.4	Paired Samples Statistics	75
Tabel 4.5	Paired Samples Correlations	75
Tabel 4.6	Paired Samples Test	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 3.4 Struktur Organisasi PT.”X”	48